

KATEGORI

Perumahan dan Permukiman

SUB KATEGORI

Perumahan

NAMA INDIKATOR

Daya Tampung Rusunami

TAHUN

2019

KONSEP

- **Daya Tampung Rusunami** adalah kemampuan menerima penghuni rumah susun sederhana bertingkat tinggi dengan jumlah lantai lebih dari 8 yang secara fisik luar hampir mirip dengan rusun apartemen yang dikenal masyarakat luas, yang seseorang pengguna tangan pertamanya harus membeli dari pengembangnya.
- **Daya tampung** adalah kemampuan menerima penghuni atau kemampuan ditempati.
- **Rusunami** adalah akronim dari Rumah Susun Sederhana Milik yang digalakkan pemerintah dengan sebutan proyek 1000 Menara, yaitu rumah susun sederhana bertingkat tinggi dengan jumlah lantai lebih dari 8 yang secara fisik luar hampir mirip dengan rusun apartemen yang dikenal masyarakat luas, yang seseorang pengguna tangan pertamanya harus membeli dari pengembangnya.
- **Rumah Susun** adalah bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional, baik dalam arah horizontal maupun vertical dan merupakan satuan-satuan yang masing-masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, terutama untuk tempat hunian yang dilengkapi dengan bagian bersama, benda bersama, dan tanah bersama.
- **Rumah** adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya.

RUJUKAN

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Rumah Susun.

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman

UKURAN

Unit

UNIT

0

KEGUNAAN

Indikator ini digunakan untuk mengetahui daya tampung rumah susun sederhana milik (Rusunami) yang berada pada daerah tertentu.

INTERPRETASI

Daya tampung Rusunami menunjukkan banyaknya kemampuan menerima penghuni suatu rumah susun sederhana yang menjadi hak milik oleh penghuninya dengan membeli dari pengembangnya. Istilah lain dari Rusunami adalah Apartemen Bersubsidi.

KETERANGAN

1. Istilah lain yang sering diusung oleh para pengembang untuk rusunami adalah Apartemen Bersubsidi. Pengembang lebih senang menggunakan istilah apartemen daripada rusun karena konotasi negatif yang melekat. Sedangkan penambahan kata bersubsidi disebabkan karena pemerintah memberikan subsidi bagi pembeli rusunami jika memenuhi syarat. Sedangkan yang tidak memenuhi syarat tetap dapat membeli rusunami namun tidak mendapatkan subsidi.
2. Penyelenggaraan rumah susun bertujuan untuk :
 - Menjamin terwujudnya rumah susun yang layak huni dan terjangkau dalam lingkungan yang sehat, aman, harmonis, dan berkelanjutan serta menciptakan permukiman yang terpadu guna membangun ketahanan ekonomi, sosial, dan budaya.
 - Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan ruang dan tanah, serta menyediakan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan dalam menciptakan kawasan permukiman yang lengkap serta serasi dan seimbang dengan memperhatikan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
 - Mengurangi luasan dan mencegah timbulnya perumahan dan permukiman kumuh.
 - Mengarahkan pengembangan kawasan perkotaan yang serasi, seimbang, efisien dan produktif.
 - Memenuhi kebutuhan sosial dan ekonomi yang menunjang kehidupan penghuni dan masyarakat dengan tetap mengutamakan tujuan pemenuhan kebutuhan perumahan dan permukiman yang layak, terutama bagi MBR.
 - Memberdayakan para pemangku kepentingan di bidang pembangunan rumah susun.
 - Menjamin terpenuhinya kebutuhan rumah susun yang layak dan terjangkau, terutama bagi mbr dalam lingkungan yang sehat, aman, harmonis, dan berkelanjutan dalam suatu sistem tata kelola perumahan dan permukiman yang terpadu.
 - Memberikan kepastian hukum dalam penyediaan, kepemilikan, pengelolaan, dan kepemilikan rumah susun.

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H + 1

KEWENANGAN

Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat

DOKUMEN

SIPD

